

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis menyelesaikan proses pembuatan karya maka didapatkan kesimpulan-kesimpulan yang berisi tentang uraian dan penjelasan atas jawaban dari rumusan penciptaan.

Karya musik Transisi menggunakan musik campuran yang dikembangkan berdasarkan interpretasi penulis berdasarkan tiga waktu yaitu senja, sepertiga malam dan fajar, serta menerapkan *polyrhythm* dan teknik yang diambil dari ritmis permainan sampe' dan gambus. Serta pada karya ini juga penulis menggabungkan beberapa tangga nada yaitu pentatonis, diatonis, diminis dan *whole tone*. Penggunaan tangga nada merupakan ciri khas pada karya ini, selain *polyrhythm* dan teknik sampe' gambus. Hal-hal tersebut di atas juga digunakan untuk memberikan efek-efek musikal pada karya ini baik secara musikal maupun ekstramusikal. Bentuk musik dibuat berdasarkan alur cerita, tidak baku seperti *sonata* dan *concerto* maupun bentuk lainnya, sehingga penulis sangat bebas dalam menentukan dan mengolah motif maupun tema musikal pada karyanya.

Formasi yang digunakan penulis dalam karyanya adalah formasi ansamble campuran, penulis mempergunakan beberapa instrumen etnik nusantara seperti sampe' dan gambus panting, serta instrumen barat seperti violin, cello, piano, gitar dan perkusi. Penulis memanfaatkan formasi tersebut untuk memperoleh berbagai warna suara dan ritmis untuk menggambarkan situasi dan kesan saat senja, sepertiga malam maupun fajar.

Pada karya ini penggabungan instrumen nusantara dan instrumen barat merupakan sebuah satu kesatuan yang sebagai sebuah komposisi yang utuh. Dengan penggabungan ini secara efektif menghasilkan hubungan yang sangat interaktif dan efektif. Suasana nada bawah dan nada panjang secara musikal terasa sangat mendominasi, dengan menggunakan teknik *drone* yang dipakai pada seluruh karya penulis melahirkan kesan tenang dan damai namun penulis juga menghadirkan motif-motif ritmik sebagai kejutan dan ketepatan saat akhir karya ini terasa lebih dinamis.

## **B. Saran**

Tidak ada proses yang sempurna melainkan pasti banyak kendala dan kendala tersebut sebaiknya dievaluasi agar menjadikan proses berikutnya jadi lebih baik. Pada proses pembuatan karya penulis banyak ditemui dengan berbagai macam kendala salah satunya adalah menggabungkan kedua instrumen nusantara dan instrumen barat, dalam hal ini sangat diperlukan wawasan musikal yang mendalam tentang keduanya, dengan begitu akan memberikan manifestasi tersendiri, karena setiap instrumen memiliki efek dan karakteristik asing-masing, itu akhirnya diperlukan eksplorasi dan proses yang mendalam untuk menemukan sesuatu yang berbeda jika karya ini dibandingkan dengan karya lainnya.

Sudah banyak karya-karya yang mencoba menggabungkan beberapa instrumen dengan harapan menemukan kebaruan, namun terkadang kita melupakan bahwa setiap instrumen memiliki timbre, teknik, efek, dan tangga

nadanya masing-masing maka diperlukannya proses pemahaman yang mendalam terhadap setiap instrumen itu sendiri sehingga tidak terjadi tempel menepel instrumen.



## DAFTAR PUSTAKA

Christ Williams and Ricard Delone. *Introduction to Materials and Structure of Music*. New Jersey : Englewood Cliffs Prentice Hall, 1975.

Djohan. *Respons Emosi Musikal*. Bandung : CV. Lubuk Agung, 2010.

Fontaine, Paul. *Basic Formal Structures in Music*. New York : Appleton-Century-Roofs. Div of Meredith Publishing Co., 1967.

Garwa, I Ketut. (2006), "Skin Rhythm, Sebuah Karya Musik Kontemporer",  
Dalam Bheri: *Jurnal Ilmiah Musik Nusantara*, edisi 5 No. 1. September  
Denpasar.

Hardjana, Suka. *Esai dan Kritik Musik*. Yogyakarta : Galang Press, 2004.

Hawkins, Alma M. *Creating Through Dance*. Terj. Y. Sumandiyo Hadi.  
"Mencipta Lewat Tari". Yogyakarta : Institut Seni Indonesia Yogyakarta,  
1990.

Langer, Suzanne K. (2006), *Problematika Seni*, terjemahan FX Widaryanto,  
Sunan Ambu Press, Bandung.

Marianto, M. Dwi. (2006). *Quantum Seni*, Dahara Prize, Semarang

Nakagawa, Shin. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomuskologi*. Jakarta  
: Yayasan Obor Indonesia, 2000.

Prier SJ, Karl-Edmund. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi,  
1996.

Read, Herbert. (1993), *Pengertian seni*, Terj. Soedarso Sp. Saku Dayar Sana,  
Yogyakarta



Smith, Jacqueline. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terj. Ben Suharto. Yogyakarta: IKALASTI, 1985.

Sukerta, Pande Made *Ensiklopedi Karawitan Bali*. Bandung : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1998.

Sumardjo, Jakob. *Proses Kreatif dan Wawasan Seni*. Bandung : Sunan Ambu Press, 1999.

\_\_\_\_\_ . *Filsafat Seni*. Bandung : ITB, 2000.

Sumarsam. *Gamelan, Interraksi Budaya dan Perkembangan musik di Jawa*  
Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003.

